

PENYULUHAN MENGENAI KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN TANGKAP SKALA KECIL BERDASARKAN ASPEK EKONOMI DI OHOI OHOIDERTAWUN KABUPATEN MALUKU TENGGARA

S.M. Picaulima¹, J. Notanubun², dan A.D. Kilmanun³

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara, tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terkait keberlanjutan usaha perikanan skala kecil berdasarkan status kelayakan ekonomi yang meliputi aspek finansial usaha dan investasi modal usaha, agar usaha perikanan skala kecil kedepan dapat berjalan dengan baik dan menguntungkan. Metode pengabdian yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Permasalahan yang dihadapi oleh nelayan mitra adalah pendapatan usaha mitra nelayan kecil naik turun dan tidak pasti karena sangat tergantung pada musim penangkapan sehingga usaha perikanan tangkap skala kecil dimasa depan sulit diprediksi. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh nelayan kecil dan staf Pemerintahan Ohoi Ohoidertawun sangat antusias dalam mengikuti penyampaian materi penyuluhan yang disampaikan oleh tim pengabdian terkait status kelayakan usaha perikanan meliputi kelayakan finansial usaha dan kelayakan investasi usaha, sehingga ketika dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan pertanyaan mampu dijawab oleh peserta dengan baik dan benar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan berhasil dengan baik, lancar dan penuh interaksi yang baik antara tim pengabdian dan peserta, hasil dari kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman mitra nelayan kecil mengenai keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil di Ohoi Ohoidertawun.

Kata kunci : Keberlanjutan, Nelayan kecil, Kelayakan usaha, Finansial usaha, Investasi usaha,

ABSTRACT

The community service carried out in Ohoi Ohoidertawun, Southeast Maluku Regency, aims to provide an understanding regarding the sustainability of small-scale fishing businesses based on economic feasibility status which includes business financial aspects and business capital investment, so that small-scale fishing businesses in the future can run well and be profitable. The devotional method used is discussion and question and answer. The problem faced by partner fishers is that the income of small-scale fishing partners is fluctuating and uncertain because it is very dependent on the fishing season so that the small-scale capture fisheries business in the future is difficult to predict. The implementation of this activity was attended by small fishermen and government staff of Ohoi Ohoidertawun who were very enthusiastic in participating in the delivery of counseling material delivered by the service team regarding the status of fisheries business feasibility including business financial feasibility and business investment feasibility, so that when an evaluation was carried out at the end of the activity the questions were able to be answered by the participants properly and correctly. The

¹ Program Studi Agribisnis Perikanan, Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Jln. Raya Langgur-Sathean Km 6 Kabupaten Maluku Tenggara 97611, spicaulima@yahoo.com

² Program Studi Manajemen Rekayasa Perikanan Tangkap, Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Jln. Raya Langgur-Sathean Km 6 Kabupaten Maluku Tenggara 97611, julianusnotanubun59@gmail.com

³ Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan, Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Jln. Raya Langgur-Sathean Km 6 Kabupaten Maluku Tenggara 97611, anthonkilmanun@gmail.com

Submitted: 29 Agustus 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 22 Desember 2022

results obtained show that the counseling carried out was successful, smooth and full of good interaction between the service team and participants, the results of this activity have increased the understanding of small fishing partners regarding the sustainability of small-scale capture fisheries in Ohoi Ohoidertawun.

Keywords: Sustainability, Small fishermen, Business viability, Business finance, Business investment.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Maluku Tenggara adalah Kabupaten Kepulauan yang berada diantara Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia 714 Laut Banda dan 718 Laut Arafura. Hal inilah yang membuat usaha perikanan tangkap skala kecil sangat berkembang di wilayah pesisir Kabupaten Maluku Tenggara. 95% nelayan di Indonesia nelayan skala kecil dan daerah penangkapannya tidak jauh dari wilayah pesisir (Sudarmo *et al.* 2015), sehingga perikanan tangkap skala kecil boleh dikatakan sebagai mata pencaharian utama dan sumber pendapatan masyarakat pesisir (Wiyono 2012). Kondisi ini membuat masyarakat pesisir sangat tergantung pada perikanan skala kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup dan konsumsi rumah tangga (Nanlohy dan Timisela 2017).

Ohoi Ohoidertawun adalah Ohoi pesisir di wilayah Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara dan diklasifikasikan dalam Desa Swadaya. Pengklasifikasian ini mencirikan bahwa Ohoi Ohoidertawun memiliki potensi tertentu yang harus dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Tingginya potensi sumberdaya ikan pelagis dan demersal di perairan pesisir wilayah ini membuat usaha perikanan tangkap merupakan mata pencaharian yang sangat berkembang di Ohoi Ohoidertawun. Perikanan tangkap skala kecil merupakan suatu kegiatan produksi yang dilakukan oleh nelayan kecil ini untuk tujuan ekonomis, karena tujuan penangkapannya adalah ikan pelagis dan demersal yang bernilai ekonomis.

Salah satu ciri utama Desa Swadaya adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan penduduknya masih bergantung dengan alam. Oleh karena itu, usaha perikanan tangkap yang dilakukan nelayan kecil di Ohoi Ohoidertawun sangat tergantung pada alam. Usaha perikanan tangkap skala kecil tergantung pada faktor alam dan musim penangkapan (Susanto *et al.*, 2021). Ketergantungan usaha perikanan tangkap skala kecil pada alam membuat pendapatan usaha, pemilik dan ABK selalu berfluktuasi sesuai musim penangkapan. Fluktuasinya pendapatan tersebut karena produksi dan harga jual produk hasil perikanan dalam setiap musim penangkapan berbeda, misalnya harga jual rata-rata hasil tangkapan jaring *gillnet* dasar dan pancing dasar pada musim timur (Juni-Agustus) sebesar 17.500/Kg, musim pancaroba 2 (September-November) sebesar 12.500/Kg, musim barat (Desember-Februari) sebesar 20.000/Kg dan musim pancaroba 1 (Maret-Mei) sebesar 17.500/Kg. Perubahan harga jual suatu produk hasil perikanan dipengaruhi oleh perubahan musim penangkapan (Hanafiah dan Saefudin, 2006).

Produksi dan harga jual hasil tangkapan yang berbeda dalam setiap musim penangkapan akan berdampak secara signifikan pada keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil yang beroperasi di wilayah pesisir Ohoi Ohoidertawun, karena pendapatan nelayan kecil sulit diprediksi (Yogiswara dan Sutrisna, 2021). Oleh karena itu, nelayan kecil yang melakukan kegiatan produksi penangkapan di wilayah pesisir Ohoi Ohoidertawun perlu memahami sampai sejauh mana keberhasilan dan masa depan usaha perikanan tangkap skala kecil yang dimilikinya. Keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil berdasarkan aspek ekonomi dapat diketahui apabila nelayan kecil tersebut mengetahui dan dapat memahami status kelayakan ekonomi usaha perikanan tangkap skala kecil melalui kelayakan usaha perikanan baik secara finansial usaha dan investasi modal dalam usaha perikanan. kelayakan usaha merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberlanjutan usaha penangkapan ikan (Yafis *et al.*, 2009). Penyuluhan mengenai kelayakan usaha yang meliputi aspek finansial dan investasi usaha diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik bagi nelayan kecil

demi keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada nelayan kecil yang mengelola usaha perikanan tangkap skala kecil di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara mengenai kelayakan usaha yang meliputi aspek finansial dan investasi modal usaha. Selain itu melakukan identifikasi terhadap berbagai permasalahan lain yang dihadapi oleh nelayan kecil dalam manajemen usaha perikanan tangkap skala kecil di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara, menggunakan metode penyuluhan atau ceramah yang disampaikan oleh dosen Politeknik Perikanan Negeri Tual dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Peserta kegiatan pengabdian adalah nelayan perorangan yang memiliki usaha perikanan tangkap skala kecil yang aktif melakukan kegiatan penangkapan disetiap musim. Setelah penyampaian materi oleh dosen Politeknik Perikanan Negeri Tual dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mendalam. Metode ceramah, diskusi, pembinaan dalam upaya memberikan pemahaman mengenai kelayakan usaha perikanan tangkap skala kecil yang meliputi aspek finansial dan investasi usaha bagi nelayan kecil di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama agar usaha perikanan tangkap skala kecil di Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku dan Indonesia terus berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat mengenai keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil berdasarkan aspek ekonomi dihadiri oleh nelayan kecil Ohoidertawun yang memiliki usaha perikanan tangkap skala kecil. Karakteristik perikanan tangkap skala kecil diantaranya adalah alat tangkap sangat beragam, orientasi pasar dan anggota rumah tangga yang terlibat dalam operasi penangkapan (Halim et al, 2019). Usaha perikanan tangkap skala kecil yang sangat berkembang di Ohoi Ohoidertawun adalah usaha pancing ulur dan jaring.



Gambar 3.1. Alat tangkap jaring dan pancing ulur di Ohoi Ohoidertawun

Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh mitra nelayan kecil dan staf Pemerintahan Ohoi Ohoidertawun, peserta sangat serius dan bersemangat dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh tim pengabdi. Usaha perikanan tangkap yang dilakukan oleh mitra nelayan kecil di Ohoi Ohoidertawun selalu bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, usaha

Penyuluhan Mengenai Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil Berdasarkan Aspek Ekonomi di Ohoi Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara

perikanan adalah suatu kegiatan ekonomis yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan (Zakaria et al., 2017; Abukasim et al., 2021).

Sejauh ini pendapatan usaha mitra nelayan kecil sangat tergantung pada musim penangkapan sehingga keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil dimasa depan sulit diprediksi, karena itu diperlukan pemahaman mengenai keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil.



Gambar 3.2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan nelayan kecil Ohoi Ohoidertawun

Keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil sangat ditentukan oleh status kelayakan usaha saat ini, karena kelayakan usaha perikanan tangkap bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan usaha perikanan (Mappasessu dan Welliken, 2021). Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode penyuluhan diawali dengan penjelasan secara singkat mengenai apa saja yang menjadi latar belakang atau pentingnya dilakukannya kegiatan ini, kemudian dilakukan penjelasan terkait kelayakan usaha perikanan tangkap skala kecil. Kelayakan usaha perikanan terdiri atas analisis finansial usaha dan analisis investasi (Susanto et al., 2021).

Materi kelayakan finansial usaha meliputi aspek biaya total, penerimaan total, pendapatan usaha, pendapatan nelayan pemilik dan pendapatan ABK. Analisis kelayakan usaha secara finansial sangat diperlukan sebagai dasar dalam menentukan masa depan usaha dan pengambilan keputusan (Notanubun et al., 2021). Materi kelayakan investasi meliputi *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Payback Period* (PP) dan *Internal Rate of Return* (IRR). Hal terpenting penting dalam suatu usaha adalah investasi, sehingga besar kecilnya usaha yang akan dijalankan sangat ditentukan oleh besar kecilnya investasi yang ditanamkan (Prasetyono et al., 2021). Hasil kajian yang disampaikan terdiri dari hasil kajian yang telah dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi Dikti dan internasional bereputasi, salah satunya pada Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik, Vol. 6 No. 2 Mei 2022.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan baik, lancar dan penuh interaksi yang baik antara tim pengabdian dan peserta. Pelaksanaan kegiatan ini tercapai sesuai target luaran dan rencana yang ditetapkan yakni mitra nelayan kecil dan staf pemerintahan Ohoi mampu memahami keberlanjutan usaha perikanan skala kecil berdasarkan status kelayakan usaha perikanan, ini dibuktikan dengan evaluasi yang diberikan diakhir kegiatan penyuluhan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan mampu dijawab dengan baik dan benar. Karena itu, hasil dari kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman mitra nelayan kecil mengenai keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil di Ohoi Ohoidertawun.



Gambar 3.3. Pelaksanaan evaluasi dan foto bersama mitra nelayan kecil serta perangkat Ohoi

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan mengenai keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil berdasarkan aspek ekonomi di Ohoi Ohoidertawun, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara telah dilaksanakan dengan sangat baik. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pendapatan nelayan dan usaha perikanan skala kecil selalu fluktuatif dalam setiap musim penangkapan, tingkat pengembalian modal investasi dalam usaha perikanan tangkap skala kecil sulit ditentukan karena nilai nominal uang berbeda di setiap waktu, hal inilah yang sangat mempengaruhi keberlanjutan usaha perikanan skala kecil kedepan milik mitra nelayan kecil di Ohoi Ohoidertawun. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra nelayan kecil dapat memahami keberlanjutan usaha dalam perikanan tangkap skala kecil.
2. Keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil berdasarkan aspek ekonomi terdiri atas finansial usaha perikanan tangkap skala kecil terfokus pada pendapatan usaha, pendapatan nelayan dan pendapatan ABK dan kelayakan investasi terfokus pada; kriteria investasi yang digunakan meliputi *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Present Value* (NPV), dan *Payback Period* (PP).

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah:

1. Guna menjamin keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil berdasarkan aspek ekonomi di Ohoi Ohoidertawun, kedepannya disarankan perlu dilakukan pelatihan kepada mitra nelayan kecil secara intensif.
2. Pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh harus sering dilakukan kepada mitra nelayan kecil di Ohoi Ohoidertawun yang berhubungan dengan manajemen bisnis perikanan tangkap skala kecil agar usaha tersebut berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada UPPM Politeknik Perikanan Negeri Tual yang telah menugaskan kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga tak lupa disampaikan untuk nelayan kecil yang telah bersedia mengikuti penyuluhan ini, Kepala Ohoi dan Perangkat Ohoi Ohoidertawun, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat manfaat sesuai tujuan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Penyuluhan Mengenai Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil Berdasarkan Aspek Ekonomi di Ohoi Ohoi-dertawun Kabupaten Maluku Tenggara

- Abukasim, S. R. M., Retraubun, A. S. W., & Bawole, D. (2021). Kelayakan Usaha Budidaya Keramba Jaring Apung di Teluk Ambon Dalam, *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan*, 5(1), 59-68, <https://doi.org/10.30598/papalele.2021.5.1.59/>
- Hanafiah, M. dan A. Saefuddin. (2006). *Tataniaga Hasil Perikanan*. Indonesia Universitas Press, Jakarta.
- Mappasessu, M., & Weliken, M. A. (2021). Analisis Kelayakan Unit Usaha Perahu Motor Tempel Dengan Alat Tangkap Gillnet di Perairan Lampu Satu Merauke, Papua, *Musamus Fisheries and Marine Journal*, 3(2), 101-110, <https://doi.org/10.35724/mfmj.v1i1.3155>
- Notanubun, C. A., Talakua, W., & Siahainenia, S. M. (2021). Analisis Aspek Teknis dan Finansial Usaha Perikanan Bagan Apung (*Lift Net*) di Ohoi Selayar Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan*, 5(1):1-12. [Online] <https://ojs3unpatti.ac.id/index.php/papalele/index>
- Nanlohy H, & Timisela NS. (2017). Tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan di Kepulauan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Triton*. 13 (2): 79-84)
- Halim A, Wiryawana .B, Loneragan. N.R, Hordyk. A, Sondita, M.F.A, Whitef A.T, Koeshendrajana S, Ruchimat T, Pomeroyh. R.S, Yunif. C. (2019). Developing a functional definition of small-scale fisheries in support of marine capture fisheries management in Indonesia. *Marine Policy*. 100:238-248.
- Picaulima, S. M., Wiyono. E.S., Ngamel. A.K, Pentury. F, Tatia A. Ngangun, T.A. (2022). Analisis Usaha Perikanan Pukat Cincin Skala Kecil Tipe Satu dan Dua Kapal Dalam Zona Penangkapan Ikan Terukur di WPP-NRI 714 dan 718, Kepulauan Kei. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 6 (2), 89-102.10.46252/jsai-fpik-unipa.2022.Vol.6.No.2.224
- Prasetyono, U., Suharyanto., Sarianto, D., Fauzan, M., Ramadhan, A., Yeka, A. (2021). Analisis Teknis dan Finansial Usaha Perikanan Tangkap Longline Technical and Financial Analysis of Longline Catch Fisheries. *Jurnal Airaha*, 10(02),185–191.
- Sudarmo, A.P., Baskoro, M.S. Wiryawan B, Wiyono E.S, Monintja. D.R. (2015), Analysis of Production Factors of Small-Scale Fisheries using Arad Nets in Tegal City , Indonesia. *Dev. Ctry. Stud*. 5: 98–105
- Susanto, A. N., Kaidati. B., & Karman, A. (2021). Status Keberlanjutan Perikanan Huhate Berbasis Kelayakan Usaha di Pelabuhan Perikanan Pantai Bacan Kabupaten Halmahera Selatan, *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 14(2), 278-285, <https://doi.org/10.52046/agrikan.v14i2.278-285>
- Wiyono ES. 2012. Pengaruh lama melaut dan jumlah hauling terhadap hasil tangkapan ikan pada perikanan gillnet skala kecil di Pekalongan Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 3(2):57-64.
- Yogiswara, I Gusti Ngurah. A., & Sutrisna, I Ketut. (2021). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Hasil Produksi Ikan di Kabupaten Badung, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(9), 3613 – 3643, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/55596>
- Yafiz, M., Sondita, M. F. A., Soemakaryo. S., Monintja, D. R. (2009). Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Model Perbaikan Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 14(1), 81-92, <https://jpk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPK/article/view/16/15>
- Zakaria, I., Konio, Y., & Baruadi. A. S. R. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila di Danau Limboto. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 5(1), 25-30, <https://doi.org/10.37905/v5i1.5267>